

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju dari masa ke masa, membuat persaingan dalam dunia pekerjaan meningkat. Hal ini dikarenakan adanya globalisasi dan modernisasi. Jika suatu organisasi atau instansi tidak bisa menyikapi hal tersebut, maka kelangsungan kegiatan atau pekerjaan di dalam organisasi atau instansi tersebut akan terhambat.

Untuk itu, diperlukan adanya sistem yang baik yang harus dimiliki oleh setiap organisasi. Sebuah instansi harus didukung sumber daya manusia yang cakap karena sumber daya manusia sangat berperan dalam menjalankan usaha atau kegiatan di dalam instansi tersebut. Perlu disadari bahwa untuk mengimbangi perubahan-perubahan dan kemajuan dalam berbagai aspek yang mempengaruhi beban kerja pimpinan dituntut tersedianya tenaga kerja yang setiap saat dapat memenuhi kebutuhan.

Untuk itu, membuat seorang pemimpin harus dapat mengelola sumber daya-sumber daya secara efektif dan efisien terutama dalam pengelolaan sumber daya manusia. Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai unsur utama sumber daya manusia aparatur Negara, yang mempunyai peranan yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan. Dengan kata lain, keberhasilan atau kemunduran suatu organisasi tergantung pada keahlian dan ketrampilan pegawainya masing-masing yang bekerja di dalamnya.

Pegawai Negeri Sipil merupakan Sumber Daya Aparatur Negara yang bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, jujur, adil dan merata dalam penyelenggaraan tugas negara, pemerintahan dan pembangunan, dengan dilandasi kesetiaan dan ketaatan kepada Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Kedudukan dan peranannya yang penting menyebabkan Pegawai Negeri senantiasa dituntut supaya memiliki kesetiaan dan ketaatan penuh dalam menjalankan tugas-tugasnya dan memusatkan seluruh perhatian serta mengerahkan segala daya dan tenaga secara berdaya guna dan berhasil guna.

Kinerja adalah tingkat keberhasilan serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja dikatakan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan baik. Dimana tujuan pencapaian kinerja adalah untuk mengetahui hasil serapan yang telah diberikan sehingga kekuatan, kelemahan, atau kekurangan dari masing-masing kegiatan dapat diketahui dengan presentase dari masing-masing kegiatan. Maka Pegawai Negeri Sipil juga dituntut untuk meningkatkan kinerja dan mempunyai strategi baru untuk dapat mengembangkan dan mempertahankan pegawai yang diperlukan oleh suatu instansi.

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam upaya dalam meningkatkan mutu yaitu dengan mengarahkan kinerja untuk mempertinggi ketrampilan dan kecakapan pegawai dalam menjalankan tugasnya. Pengembangan pegawai sangat diperlukan dalam sebuah instansi karena adanya program tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pegawai. Pengembangan